

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dilihat berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian yang dilakukan untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat di dalam penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sanusi, 2014:14).

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat serta variabel bebas yang dapat dijelaskan dibawah ini.

##### **3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel independen dikenal juga dengan istilah variabel *prediktor* atau bebas. Variabel ini mempengaruhi adanya variabel terikat dalam penelitian (Sugiyono, 2017:39). Berikut beberapa variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini.

##### **3.2.1.1 *Loan Deposit Ratio* (X<sub>1</sub>)**

LDR merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga yang diperoleh bank. Rasio ini kemudian dapat menunjukan kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari masyarakat penghimpun dana dalam bentuk pinjaman.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\% \quad \text{(Rumus 3.1)}$$

### 3.2.1.2 *Capital Adequacy Ratio (X<sub>2</sub>)*

CAR atau yang disebut juga rasio kecukupan modal yaitu rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam memperoleh modal yang digunakan untuk mengurangi risiko kerugian dari penyaluran kredit atau perdagangan surat berharga.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\% \quad \text{(Rumus 3.2)}$$

### 3.2.1.3 *Non Performing Loan (X<sub>3</sub>)*

NPL yaitu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar pihak manajemen suatu bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang disalurkan kepada masyarakat.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad \text{(Rumus 3.3)}$$

## 3.2.2 *Variabel Terikat (Dependent Variable)*

Sugiyono (2017:39) menjelaskan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas dalam penelitian.

### 3.2.2.1 *Return on Asset (Y)*

ROA merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. ROA juga ditentukan sebagai alat ukur untuk menunjukkan seberapa besar total dari *net income* yang dihasilkan dari tiap perolehan dana dari total aset (Hery, 2015:228).

Jika perbankan mampu memperoleh laba yang maksimal maka akan dapat menciptakan kesejahteraan bagi pemilik, karyawan dan mampu mengembangkan kualitas produk perbankan dan melakukan investasi-investasi baru.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada salah satu indikator profitabilitas yaitu ROA.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% \quad \text{(Rumus 3.4)}$$

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki karakteristik serta kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya (Sugiono, 2017:80).

Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu bank swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank swasta devisa disebut juga sebagai bank yang mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan aktivitas transaksinya hingga ke luar negeri ataupun dapat berkaitan dengan kegiatan valuta asing.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka jumlah populasi yang ditemukan berjumlah 30 bank swasta devisa yang akan dijabarkan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
Daftar Populasi

No.	Jenis Bank	Kode Bank	Nama Bank
1	Konvensional	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906
2		INPC	Bank Artha Graha Internasional
3		BVIC	Bank Victoria Internasional
4		BTPN	Bank BTPN
5		BBKP	Bank Bukopin
6		BNBA	Bank Bumi Arta
7		BACA	Bank Capital Indonesia
8		BBCA	Bank Central Asia
9		MCOR	China Construction Bank Indonesia
10		BNGA	Bank CIMB Niaga
11		BSIM	Bank Sinarmas

12		BKSW	Bank QNB Indonesia
13		BDMN	Bank Danamon
14		BNLI	Bank Permata
15		BGTG	Bank Ganesha
16		PNBN	Bank Pan Indonesia
17		AGRS	Bank IBK Indonesia
18		BSWD	Bank of India Indonesia
19		NISP	Bank OCBC NISP
20		BCIC	Bank J Trust Indonesia
21		BABP	Bank MNC Internasional
22		BMAS	Bank Maspion
23		MAYA	Bank Mayapada
24		BNII	Bank Maybank Indonesia
25		NAGA	Bank Mitraniaga
26		MEGA	Bank Mega
27		BBMD	Bank Mestika Dharma
28		AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
29	Syariah	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah
30		BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Wikipedia

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan yang ada pada suatu populasi dalam penelitian. Jadi sampel dapat dikatakan sebagai perwakilan dari populasi penelitian, kemudian hasil atau kesimpulan dari penelitian tersebut akan digeneralisasikan kepada populasi (Sugiono, 2017:81). Generalisasi yang dimaksud adalah memberi kesimpulan dari sampel sebagai sesuatu yang berlaku untuk populasi penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Hikmawati (2017:68), teknik ini diterapkan dengan berdasarkan adanya suatu tujuan terhadap fenomena. Berikut kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

- 1) Bank swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

- 2) Melaporkan laporan keuangan tahunan secara berkala ke situs Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019;
- 3) Bank yang tidak mengalami *delisting* dari bursa hingga tahun 2019; dan
- 4) Tidak tergolong ke dalam bank swasta devisa berbasis syariah.

Berdasarkan kriteria di atas, maka dari 30 populasi penelitian yang dapat dijadikan sebagai sampel yakni sebanyak 27 bank yang dijabarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
Daftar Sampel

No.	Kode Bursa	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	BNII	Bank Maybank Indonesia
3	BSWD	Bank of India Indonesia
4	BBCA	Bank Central Asia
5	BNGA	Bank CIMB Niaga
6	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906
7	BKSW	Bank QNB Indonesia
8	BABP	Bank MNC Internasional
9	BBMD	Bank Mestika Dharma
10	NISP	Bank OCBC NISP
11	MEGA	Bank Mega
12	INPC	Bank Artha Graha Internasional
13	BTPN	Bank BTPN
14	BBKP	Bank Bukopin
15	BNBA	Bank Bumi Arta
16	BACA	Bank Capital Indonesia
17	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia
18	BDMN	Bank Danamon
19	BTGT	Bank Ganesha
20	AGRS	Bank IBK Indonesia
21	BCIC	Bank Jtrust Indonesia
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia
23	MAYA	Bank Mayapada International

24	PNBN	Bank Pan Indonesia
25	BNLI	Bank Permata
26	BVIC	Bank Victoria International
27	BSIM	Bank Sinarmas

*Sumber:* Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan populasi penelitian tersebut, ada 3 bank yang tidak termasuk kriteria dalam pengambilan sampel, yakni:

- 1) Bank Mitraniaga (NAGA), disebabkan *delisting* sehingga merger dengan Bank IBK Indonesia (AGRS) pada tanggal 23 Agustus 2019;
- 2) Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), dikarenakan merupakan bank swasta devisa yang berbasis syariah; dan
- 3) BTPN Syariah (BTPS), dikarenakan merupakan bank swasta devisa yang berbasis syariah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipan serta dokumen yang dijadikan sebagai instrumen penelitian. Data penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber diantaranya:

- a. Studi pustaka, yaitu mengumpulkan pustaka yang relevan dengan penulisan skripsi yang bertujuan untuk menemukan berbagai landasan teori yang komprehensif serta teknik analisis data untuk memecahkan masalah serta mengkaji beberapa jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional.
- b. Pengumpulan laporan keuangan tahunan bank melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan program SPSS 22. Analisis tersebut digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh LDR, CAR dan NPL terhadap profitabilitas (ROA) pada penelitian ini. Dalam analisis tersebut terdapat beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Adapun asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu normalitas residual, *non* multikolinearitas, *non* heteroskedastisitas dan *non* autokorelasi.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memaparkan sekumpulan data penelitian yang kemudian dirangkum ke setiap aspek esensial data, yang mana terdiri dari deskripsi dari output data berupa *mean* hingga nilai deviasi standarnya (Wibowo, 2012).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan apakah pada model regresi variabel bebas dan terikat ataupun keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Jika hasil uji data berdistribusi normal ataupun mendekati dapat dikatakan model regresi tersebut layak untuk digunakan. Untuk mendeteksi normalitas tersebut maka data dapat diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini diantaranya:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka asumsi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi atau berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka asumsi normalitas dalam model regresi belum terpenuhi atau tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel independen pada model regresi. Tingkat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak baik. Nilai *tolerance* dan VIF digunakan untuk membuktikan ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam regresi.

Nilai toleransi menilai variabilitas atas variabel yang dipilih yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas yang lain. Oleh karena itu, apabila nilai toleransi rendah berarti nilai VIF yang tinggi serta menunjukkan bahwa terdapat tingkat *colinearity* yang tinggi. Nilai *cut off* yang biasanya digunakan yaitu nilai *tolerance* 0,10 atau  $VIF > 10$ .

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* antara residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Hal tersebut dikatakan sebagai homoskedastisitas dan apabila terdapat perbedaan maka dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Cara yang dapat dilakukan dalam penelitian untuk melihat apakah ada gejala heteroskedastisitas dalam regresi adalah dengan menggunakan analisis *Rank Spearman*. Adapun yang mendasari dalam menentukan hasil pada *rank spearman* yaitu:



- 1) Apabila nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05, berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk digunakan.
- 2) Apabila nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05, berarti ada gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi belum layak untuk digunakan.

#### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji ini dirancang untuk melihat apakah terdapat hubungan antara residual periode penelitian ini dengan periode penelitian sebelumnya dalam model regresi linear berganda. Apabila tidak terdapat masalah autokorelasi maka model regresi tersebut dikatakan baik. Untuk memenuhi asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dengan melakukan uji Durbin-Watson (*DW test*).

### **3.5.3 Uji Pengaruh**

#### **3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini merupakan regresi linear dimana hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya. Analisis ini berguna untuk melihat arah pengaruh dari beberapa variabel terkait dengan variabel yang akan diuji apakah berarah negatif atau positif. Dalam mengambil suatu keputusan yang baik pada perumusan kebijakan manajemen perbankan ataupun dalam menelaah suatu ilmiah sangat membutuhkan analisis tersebut.

Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan linear antara variabel terikat yakni ROA dengan beberapa variabel bebas yakni LDR, CAR dan NPL. Berikut persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad \text{(Rumus 3.5)}$$

di mana

$Y$  = Variabel dependen (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi variabel independen

$x_1$  = *Loan Deposit Ratio* (LDR)

$x_2$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$x_3$  = *Non Performing Loan* (NPL)

$\varepsilon$  = *Error*

### 3.5.3.2 Uji Parsial (t)

Uji t diperlukan untuk menentukan secara parsial apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya atau tidak di dalam penelitian ini. Uji t dilakukan menggunakan asumsi uji dua arah dengan hipotesis berikut.

- 1)  $H_0 = \beta_1 = 0$  atau jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikatnya.
- 2)  $H_a = \beta_1 \neq 0$  atau jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Untuk mencari nilai t hitung digunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi } b_1}{\text{Standar deviasi } b_1} \quad \text{(Rumus 3.6)}$$

Kriteria dalam uji t yang digunakan adalah sebagai berikut.

LDR terhadap Profitabilitas

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ . Berarti LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ . Berarti LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

CAR terhadap Profitabilitas

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ . Berarti CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ . Berarti CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

NPL terhadap Profitabilitas

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ . Berarti NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ . Berarti NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### 3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebasnya ( $X_{1,2,3,\dots,n}$ ) secara bersama-sama (Sanusi, 2014:136). Apabila nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) maka dinyatakan bahwa semakin baik persamaan regresi linier bergandanya.

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k} \quad \text{(Rumus 3.8)}$$

### 3.5.3.4 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara simultan terhadap variabel terikatnya. Uji ini menggunakan metode dua arah pada hipotesis dibawah ini.

- 1)  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , berarti berpengaruh tidak signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikatnya
- 2)  $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , berarti berpengaruh signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikatnya.

Rumus untuk menghitung besarnya F hitung adalah sebagai berikut.

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)(n-k)} \quad \text{(Rumus 3.7)}$$

di mana

R = koefisien determinan

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam melakukan Uji F diantaranya sebagai berikut.

- 1) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya LDR, CAR dan NPL secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
- 2) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya LDR, CAR dan NPL secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

### **3.6 Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang beralamat di Jl. Raja H.

Fisabilillah, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau.

### **3.6.2 Periode Penelitian**

Periode dalam penelitian ini bersifat *time series* dengan jangka waktu 4 tahun, yakni berupa laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2016 hingga 2019.